

ANALISA SAHAM INDONESIA

Good morning,

IHSG hari ini (28/12) diperkirakan bergerak *mixed* cenderung menguat dalam kisaran 6.140pt – 6.236pt seiring dengan sentimen positif dari penutupan indeks utama di Wall Street pada perdagangan kemarin. IHSG hari ini diperkirakan akan diwarnai oleh aktifitas ambil untung dan *window-dressing* yang seimbang. Selain itu, IHSG diperkirakan akan ditopang oleh gerak USIDR stabil yang pada perdagangan kemarin ditutup apresiasi ke level kurs tengah JISDOR IDR14.563 vs. sebelumnya IDR14.602.

Setelah sempat turun sebesar 611 points, indeks DJIA kemarin balik arah dan ditutup naik sebesar 260 poin atau 1,1% ke 23.139pt, sementara S&P500 ditutup naik sebesar 0,9%, dan indeks Nasdaq naik sebesar 0,4%. Volatilitas turun DJIA terutama disebabkan oleh rilis berita perkembangan negosiasi dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Cina yang sedang berlangsung. Pernyataan tajam presiden Trump terhadap produk buatan Cina diperkirakan telah memicu aksi jual pemodal saham. Namun, pada saat yang sama, aksi jual otomatis telah menekan valuasi dan hal ini kembali memicu aksi beli sehingga indeks ditutup pada zona hijau. Per kemarin (27/12) valuasi indeks S&P500 telah turun dari sedikit di atas 20-an kali pendapatan menjadi kisaran 15-16 x pendapatan, situasi yang dianggap sebagai jenuh jual oleh pemodal. Di lain pihak, harga minyak WTI kemarin ditutup turun sebesar 3,5% ke USD44,6/barel.

Selamat menyambut hari hari investasi di depan, mencermati perkembangan dengan sikap waspada dan pandangan positif.

Cheers,

Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.